

No : 0058/SDAR/BSNP/IV/2015
Lampiran : 1 berkas
Perihal : **Peraturan BSNP tentang Juknis
UN CBT Tahun Pelajaran 2014/2015**

7 April 2015

Yang terhormat
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
(*seperti terlampir*)

Dengan hormat, dalam rangka menjamin kelancaran pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 perlu menetapkan Petunjuk Teknis pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer/*Computer Based Test (UN CBT)* Tahun Pelajaran 2014/2015.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor: 0032/P/BSNP/III/2015 tanggal 14 Maret 2015 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer/*Computer Based Test (UN CBT)* Tahun Pelajaran 2014/2015 (*seperti terlampir*).

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Ketua

Sekretaris


Prof. Zainal A. Hasibuan, Ph.D.




Bambang Suryadi, Ph.D.

Tembusan Yth:

1. Sekretaris Jenderal Kemdikbud;
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan, Kemdikbud;
3. Kepala Biro Hukum dan Organisasi, Kemdikbud;
4. Kepala Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat, Kemdikbud;
5. Kepala Pustekkom, Kemdikbud;
6. Sekretaris Balitbang, Kemdikbud;
7. Kepala Pusat Penilaian Pendidikan, Kemdikbud;
8. Direktur Pembinaan SMA, Kemdikbud;
9. Direktur Pembinaan SMK, Kemdikbud;
10. Direktur Pembinaan SMP, Kemdikbud.

Lampiran Surat nomor : 0058/SDAR/BSNP/IV/2015
Tanggal Surat : 7 April 2015

No.	PROVINSI
1.	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta
2.	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
3.	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah
4.	Dinas Pendidikan Provinsi DI Yogyakarta
5.	Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
6.	Dinas Pendidikan Provinsi Aceh
7.	Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara
8.	Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
9.	Dinas Pendidikan Provinsi Riau
10.	Dinas Pendidikan Provinsi Jambi
11.	Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
12.	Dinas Pendidikan Provinsi Lampung
13.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Barat
14.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah
15.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
16.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur
17.	Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Utara
18.	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara
19.	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tengah
20.	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan
21.	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tenggara
22.	Dinas Pendidikan Provinsi Maluku
23.	Dinas Pendidikan Provinsi Bali
24.	Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Barat
25.	Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
26.	Dinas Pendidikan Provinsi Papua
27.	Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu
28.	Dinas Pendidikan Provinsi Maluku Utara
29.	Dinas Pendidikan Provinsi Gorontalo
30.	Dinas Pendidikan Provinsi Banten
31.	Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
32.	Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau
33.	Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Barat
34.	Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat

4

PETUNJUK TEKNIS
PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER/
COMPUTER BASED TEST (UN CBT)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015



BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
2015

PERATURAN
BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN
NOMOR: 0032/P/BSNP/III/2015

TENTANG
PETUNJUK TEKNIS
**PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER/
COMPUTER BASED TEST (UN CBT)**
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

Menimbang : Bahwa dalam rangka menjamin kelancaran pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 perlu menetapkan Petunjuk Teknis pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer/*Computer Based Test (UN CBT)* Tahun Pelajaran 2014/2015.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik Dari Satuan Pendidikan Dan Penyelenggaraan Ujian Nasional Dan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan Pada SMP/MTs atau yang sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang sederajat;

2. Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0031/P/BSNP/III/2015 Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER/COMPUTER BASED TEST (UN CBT) TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Pasal 1

- (1) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 perlu menetapkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer/*Computer Based Test (UN CBT)* Tahun Pelajaran 2014/2015 ini merupakan dasar dan acuan dalam penyelenggaraan UN CBT Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan Tahun Pelajaran 2014/2015.
- (2) Petunjuk Teknis UN CBT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan BSNP ini.

Pasal 2

Hal-hal lain yang belum diatur dalam Petunjuk Teknis Pelaksanaan UN CBT ini akan diatur lebih lanjut oleh BSNP.

Pasal 3

Peraturan BSNP ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 14 Maret 2015

Ketua
Badan Standar Nasional Pendidikan

The image shows a blue and purple logo for BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) with a stylized signature in black ink overlaid on it. The signature is written in a cursive style.

Prof. Zainal A. Hasibuan, Ph.D.

LAMPIRAN

PERATURAN

BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

NOMOR: 0032/P/BSNP/III/2015

TENTANG

**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS
KOMPUTER/ *COMPUTER BASED TEST (UN CBT)***

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

DAFTAR ISI

A.	PERSIAPAN	5
B.	PRA UJIAN	9
C.	PELAKSANAAN UJIAN	11
D.	PENANGANAN MASALAH	15
E.	JADWAL UN CBT	16

PETUNJUK TEKNIS

PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL CBT TAHUN 2014/2015

A. PERSIAPAN

1. Penyiapan Program Aplikasi
 - a. Puspendik merancang dan mengembangkan program aplikasi UN CBT. Program aplikasi ini digunakan untuk tes terkomputerisasi atau yang disebut *Computer Based Test* (CBT) adalah tes berbasis komputer yang penyajian dan pemilihan soalnya dilakukan secara terkomputerisasi sehingga setiap peserta tes mendapatkan paket soal yang berbeda-beda.
 - b. Puspendik menyiapkan program aplikasi UN CBT selama kurang lebih 6 (enam) bulan sebelum pelaksanaan UN CBT.
 - c. Puspendik bersama unsur-unsur terkait melakukan penilaian (asesmen) terhadap program aplikasi UN CBT yang telah disiapkan mengenai: kelayakan, keamanan (*security*), dan akseptabilitas.
 - d. Penilaian (asesmen) terhadap program aplikasi CBT dilaksanakan selama kurang lebih 3 (bulan) sebelum digunakan untuk UN CBT.
2. Pendataan nominasi sekolah penyelenggara UN CBT
 - a. Puspendik melakukan pendataan awal nominasi sekolah penyelenggara UN CBT dengan cara menjaring data sekolah nominasi melalui Direktorat Pembinaan SMP/SMA/SMK. Sekolah-sekolah yang dinominasikan terutama adalah sekolah-sekolah eks RSBI.
 - b. Pendataan nominasi sekolah dilaksanakan 3 (tiga) bulan sebelum pelaksanaan UN CBT.
3. Sosialisasi pelaksanaan UN CBT
 - a. Kegiatan sosialisasi pelaksanaan UN CBT dilakukan dengan menyebarkan informasi secara tertulis (surat) kepada sekolah-sekolah nominasi melalui Dinas Pendidikan Provinsi yang diteruskan oleh Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten.
 - b. Informasi yang disampaikan dalam sosialisasi pelaksanaan UN CBT adalah sebagai berikut:
 - 1) rencana pelaksanaan sistem UN dengan komputer;
 - 2) persyaratan sekolah penyelenggara CBT;
 - 3) rencana jadwal UN CBT;

4) lembar konfirmasi kepala sekolah.

4. Verifikasi sekolah calon penyelenggara UN CBT

- a. Kegiatan verifikasi dilakukan setelah Puspendik menerima lembar konfirmasi dari sekolah-sekolah yang berminat untuk melaksanakan UN CBT.
- b. Petugas yang melakukan verifikasi terdiri dari unsur: Puspendik, Pustekkom, Direktorat SMP/SMA/SMK, dan Pusat Data dan Statistik Pendidikan (PDSP).
- c. Dalam verifikasi sekolah, petugas verifikasi mengecek langsung kondisi dan kesiapan/kelayakan sekolah dalam melaksanakan UN CBT.
- d. Kegiatan verifikasi dilaksanakan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penetapan sekolah penyelenggara UN CBT.
- e. Hal-hal yang diverifikasi adalah:
 - 1) Ruang laboratorium komputer : kecukupan jumlah ruang;
 - 2) Jaringan:
 - a) media yang digunakan (kabel atau nirkabel),
 - b) gambar skema sederhana jaringan terpasang di sekolah.
 - 3) Perangkat *switch*: ketersediaan perangkat *switch*;
 - 4) Akses internet:
 - a) jaringan *provider*,
 - b) *bandwidth*.
 - 5) UPS: kapasitas;
 - 6) Genset: kapasitas;
 - 7) Server:
 - a) Jumlah server,
 - b) *Processor*,
 - c) RAM,
 - d) *Operating System*.
 - 8) *Client*:
 - a) Jumlah *client*,
 - b) *Processor*,
 - c) RAM,
 - d) *Operating System*,
 - e) *Web browser*.
 - 9) Infrastruktur pendukung lainnya:
 - a) Listrik,
 - b) Jarak tempat duduk siswa,
 - c) Pengaturan posisi tempat duduk siswa,

- d) Tata suara (*sound system*).
 - f. Teknisi sekolah melakukan instalasi VM (*virtual machine*) UN CBT pada server sekolah untuk digunakan sebagai latihan UN CBT.
5. Penetapan sekolah/madrasah penyelenggara UN CBT
- a. Penetapan sekolah/madrasah sebagai penyelenggaraan UN CBT dilakukan melalui rapat pleno yang melibatkan unsur-unsur terkait yaitu: Balitbang, Puspendik, Pustekkom, dan Direktorat Pembinaan SMP/SMA/SMK.
 - b. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penetapan sekolah adalah:
 - 1) Konfirmasi tertulis dari sekolah yang diterima oleh panitia pusat;
 - 2) Jumlah sekolah yang dapat diikutsertakan dalam UN CBT;
 - 3) Hasil verifikasi calon sekolah penyelenggara UN CBT;
 - 4) Konfirmasi kesiapan sekolah yang telah ditetapkan sebagai penyelenggara UN CBT melalui pengisian format pendataan sekolah secara online.
6. Penetapan proktor dan teknisi
- a. Kriteria proktor dan teknisi yang akan melaksanakan UN CBT adalah:
 - 1) memiliki kompetensi bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK),
 - 2) mengikuti dan lulus pelatihan sebagai proktor UN-CBT,
 - 3) bersedia ditugaskan sebagai proktor di sekolah/madrasah pelaksana UN-CBT,
 - 4) menandatangani pakta integritas.
 - b. Mekanisme penetapan proktor dan teknisi
 - 1) Sekolah penyelenggara UN CBT mengusulkan calon proktor dan teknisi yang memenuhi kriteria ke panitia pusat melalui web UN CBT.
 - 2) Panitia pusat menyampaikan daftar nama proktor dan teknisi kepada panitia UN kota/kabupaten.
 - 3) Panitia UN kota/kabupaten menerbitkan surat penetapan proktor dan teknisi dan diteruskan kepada panitia UN provinsi dan panitia UN pusat.
7. Pelatihan proktor dan teknisi

- a. Proktor dan teknisi dari sekolah yang telah ditetapkan sebagai sekolah penyelenggara UN CBT diwajibkan untuk mengikuti pelatihan proktor dan teknisi UN CBT yang dilaksanakan oleh panitia pusat di daerah.
 - b. Nara sumber pelatihan proktor dan teknisi adalah petugas pusat yang sebelumnya telah mengikuti *Training of Trainner (ToT)*.
 - c. Peserta yang mengikuti pelatihan adalah proktor dan teknisi dari sekolah yang telah ditetapkan sebagai sekolah penyelenggara UN CBT oleh panitia pusat.
 - d. Proktor dan teknisi yang telah mengikuti pelatihan melakukan sosialisasi dan pelatihan UN CBT kepada calon peserta UN CBT di sekolah masing-masing.
8. Uji coba (*try out*) UN CBT di sekolah
- a. Sekolah penyelenggaraan UN CBT melaksanakan uji coba (*try out*) UN CBT pada H-10 sampai dengan H-2 di sekolah masing-masing.
 - b. Langkah-langkah yang harus dilakukan sekolah untuk uji coba UN CBT adalah:
 - 1) Melakukan *download* VHD ke dalam server sekolah melalui server pusat;
 - 2) Melakukan *extract* file yang akan digunakan untuk menginstall program aplikasi ke dalam server sekolah;
 - 3) Masuk ke dalam web UN CBT dan mencetak: daftar hadir peserta, *username* dan *password* peserta, dan kartu peserta;
 - 4) Proktor mengecek dan memastikan semua server lokal terhubung dengan internet beberapa minggu sebelum pelaksanaan UN CBT;
 - 5) Proktor mengecek IP komputer peserta seluruhnya sudah dijadikan statik beberapa minggu sebelum pelaksanaan UN CBT;
 - 6) Proktor mengecek seluruh komputer peserta dapat mengakses server lokal atau sebaliknya sebelum pelaksanaan uji coba UN CBT;
 - 7) Proktor memastikan bahwa aplikasi *Virtual Box* telah ter *install* di setiap server lokal sebelum pelaksanaan uji coba UN CBT;
 - 8) Proktor meng*copy* dan merename file *Virtual Machine (.vdi)* ke salah satu server lokal dengan format nama file **CBT_UN2015_SERVER**[nomor server]_”**x64**”.**VDI** sebelum pelaksanaan uji coba UN CBT;

- 9) Proktor membuat *virtual machine* (VM) dari file vdi yang telah *dicopy* dan memastikan VM bekerja dengan sempurna sebelum pelaksanaan uji coba UN CBT;
- 10) Proktor mengirimkan **serial number** server yang akan digunakan untuk sinkronisasi butir soal uji coba UN CBT;
- 11) Proktor dengan dibantu teknisi melakukan sinkronisasi butir soal menggunakan *CBTSync* yang terdapat dalam *Virtual Machine* sebelum pelaksanaan uji coba UN CBT;
- 12) Proktor memastikan CBAT XAMBRO sudah terbuka dan berfungsi di seluruh komputer peserta;
- 13) Proktor meminta token melalui *CBTSync* ke server pusat beberapa menit sebelum peserta memasukkan **TOKEN UJIAN** dan menginformasikannya kepada peserta;
- 14) Proktor memastikan *virtual machine* di server lokal selalu dalam kondisi aktif selama tes berlangsung;
- 15) Siswa melaksanakan uji coba UN CBT di sekolah masing-masing;
- 16) Khusus untuk ujian *Listening* mata pelajaran bahasa Inggris, proktor menyalakan *player* untuk didengarkan kepada seluruh peserta tes, dan peserta menjawab pertanyaan langsung di komputer;
- 17) Setelah waktu sesi UN CBT selesai, Proktor:
 - a) meminta kepada seluruh peserta untuk **logout**,
 - b) mengunggah jawaban peserta ke server pusat,
 - c) *membackup* seluruh database dan logfile setiap hari setelah sesi terakhir selesai,
 - d) mengaktifkan ujian untuk hari berikutnya di *CBTSync* setelah berhasil mengunggah jawaban peserta sesi terakhir di hari tersebut ke server pusat,
 - e) melakukan **logout** peserta jika peserta belum melakukannya.

B. PRA UJIAN

1. Tugas Panitia Penyelenggara Sekolah

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh sekolah penyelenggara UN CBT sebelum pelaksanaan UN CBT adalah sebagai berikut:

- a. menentukan pembagian sesi ujian UN CBT;
- b. membagikan *username* dan *password* kepada peserta UN;

- c. menset ruang ujian sesuai dengan kriteria ruang ujian UN CBT:
 - 1) jarak antar komputer minimal 1 meter,
 - 2) pengaturan tempat duduk ruang ujian diusahakan menggunakan model pengaturan kelas dan tidak saling berhadapan,
 - 3) mengatur IP *address* komputer server dan komputer peserta menjadi statik.
- d. memberi nomor pada ruang ujian dan meja/komputer peserta;
- e. menerima berita acara sinkronisasi dari Proktor;
- f. memberi penjelasan dan pengarahan kepada Proktor, Teknisi, dan Pengawas Ruang UN.

2. Tugas Proktor

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh proctor sekolah penyelenggara UN CBT sebelum pelaksanaan UN CBT adalah sebagai berikut:

- a. Proktor mengecek dan memastikan semua server lokal terhubung dengan internet 3 (tiga) minggu sebelum pelaksanaan UN CBT;
- b. Proktor mengecek IP komputer peserta seluruhnya sudah dijadikan statik 3 (tiga) minggu sebelum pelaksanaan UN CBT;
- c. Proktor memastikan seluruh komputer peserta dapat mengakses server lokal atau sebaliknya 3 (tiga) minggu sebelum pelaksanaan UN CBT;
- d. Proktor menginstall aplikasi *Virtual Box* di setiap server lokal 3 (tiga) minggu sebelum pelaksanaan UN CBT;
- e. Proktor mengcopy dan merename file *Virtual Machine* (.vdi) ke salah satu server lokal dengan format nama file **CBT_UN2015_SERVER**[nomor server]_”x64”.VDI3 (tiga) minggu sebelum pelaksanaan UN CBT;
- f. Proktor membuat *virtual machine* (VM) dari file vdi yang telah dicopy dan memastikan VM bekerja dengan sempurna 3 (tiga) minggu sebelum pelaksanaan UN CBT;
- g. Proktor mengirimkan **serial number** server yang akan digunakan untuk sinkronisasi butir soal UN CBT 1 (satu) minggu;
- h. Proktor dengan dibantu teknisi melakukan sinkronisasi butir soal menggunakan *CBTSync* yang terdapat dalam *Virtual Machine* beberapa hari sebelum pelaksanaan UN CBT 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan UN CBT;
- i. Proktor mengisi, menandatangani, dan menyerahkan berita acara sinkronisasi kepada Panitia UN CBT Tingkat Satuan Pendidikan;
- j. Proktor mensetting CBAT XAMBRO dengan *settingan* akses ke server

lokal **http://cbat-puspendik/cbt**, dan memastikan kembali *settingan* di CBAT XAMBRO sudah benar, untuk kemudian diserahkan kepada teknisi 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan UN CBT;

3. Tugas Teknisi

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh teknisi sekolah penyelenggara UN CBT sebelum pelaksanaan UN CBT adalah sebagai berikut:

- a. mengkoneksikan server lokal dengan internet;
- b. menstatikkan *IP address* di komputer server dan komputer peserta;
- c. mematikan "*auto sleep*" di server lokal melalui *power option* di *control panel*;
- d. melakukan perintah "ping" di *DOS Prompt* dari komputer peserta ke komputer server lokal untuk mengecek dan memastikan jaringan sudah terkoneksi dengan baik;
- e. bila komputer *client* menggunakan OS Windows XP, Teknisi menginstall *.net framework 3.5*;
- f. membantu dan menjaga kestabilan internet ketika Proktor melakukan sinkronisasi *CBTSync* ke server pusat;
- g. mengisi dan menandatangani berita acara sinkronisasi;
- h. menerima CBAT XAMBRO dari Proktor dan di- *copy*- kan ke seluruh komputer peserta.

C. PELAKSANAAN UJIAN

1. Tugas Panitia Penyelenggara Sekolah

Pada saat hari pelaksanaan ujian, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh sekolah penyelenggara UN CBT adalah sebagai berikut:

- a. menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan ujian agar ujian berjalan dengan aman dan nyaman;
- b. menjaga dan mengamankan sarana dan prasarana UN CBT agar bisa digunakan;
- c. menyiapkan genset atau UPS jika mati listrik;
- d. menginformasikan ujian susulan jika suatu sesi gagal dilaksanakan;
- e. mengubah jadwal sesi atau memutuskan suatu sesi dianggap gagal berdasarkan kriteria:
 - 1) jika suatu sesi terlambat kurang dari 60 menit, maka jadwal sesi berikutnya menyesuaikan;

- 2) jika sesi terlambat lebih dari 60 menit, maka sesi tersebut dijadwal ulang dan sesi berikutnya dilaksanakan sesuai dengan jadwal;
- 3) dalam hal suatu sesi yang sedang berlangsung mengalami kegagalan dan sistem bisa berjalan kembali dalam waktu kurang dari 60 menit, maka sesi tersebut akan dilanjutkan, dan jadwal sesi berikutnya menyesuaikan;
- 4) dalam hal suatu sesi yang sedang berlangsung mengalami kegagalan dan sistem belum bisa berjalan kembali dalam waktu lebih dari 60 menit, maka sesi tersebut dijadwal ulang dan sesi berikutnya dilaksanakan sesuai dengan jadwal;
- 5) dalam hal suatu sesi yang sedang berlangsung mengalami kegagalan dan harus dijadwal ulang (poin 4), maka pada penjadwalan ulang, peserta harus tetap menggunakan server yang sama agar bisa melanjutkan ujian dan tidak perlu memulai ujian dari awal dengan melanjutkan siswa waktu yang tersedia.

2. Tugas Proktor

Pada saat hari pelaksanaan ujian, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh proktor sekolah penyelenggara UN CBT adalah sebagai berikut:

- a. hadir di lokasi sekolah/madrasah pelaksana UN CBT 1 (satu) jam sebelum ujian dimulai;
- b. menerima penjelasan dan pengarahan dari Ketua Panitia UN CBT Tingkat Satuan Pendidikan;
- c. mengisi dan menandatangani Pakta Integritas di depan Ketua Panitia UN CBT Tingkat Satuan Pendidikan;
- d. masuk ke dalam ruang UN CBT 30 menit sebelum waktu pelaksanaan untuk melakukan secara berurutan;
- e. memastikan CBAT XAMBRO sudah terbuka dan berfungsi di seluruh komputer peserta;
- f. meminta token melalui CBTSync ke server pusat beberapa menit sebelum peserta memasukkan **TOKEN UJIAN** dan menginformasikannya kepada pengawas;
- g. memastikan *virtual machine* di server lokal selalu dalam kondisi aktif selama tes berlangsung;
- h. Khusus untuk ujian *Listening* mata pelajaran bahasa Inggris, proktor menyalakan *player* untuk didengarkan kepada seluruh peserta tes, dan peserta menjawab pertanyaan langsung di komputer;
- i. Setelah waktu sesi UN CBT selesai, Proktor:
 - 1) meminta kepada seluruh peserta untuk **logout**,

- 2) mengunggah jawaban peserta ke server pusat,
- 3) menandatangani berita acara ujian,
- 4) menandatangani berita acara pengunggahan,
- 5) *membackup* seluruh database dan logfile setiap hari setelah sesi terakhir selesai,
- 6) mengaktifkan ujian untuk hari berikutnya di *CBTSync* setelah berhasil mengunggah jawaban peserta sesi terakhir di hari tersebut ke server pusat.
- 7) melakukan **logout** peserta jika peserta belum melakukannya.

3. Tugas Teknisi

Pada saat hari pelaksanaan ujian, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh teknisi sekolah penyelenggara UN CBT adalah masuk ke dalam ruang UN CBT sebelum waktu pelaksanaan untuk melakukan hal-hal berikut secara berurutan:

- a. menjalankan CBAT XAMBRO sebelum peserta memasuki ruangan;
- b. menjaga jaringan LAN agar berfungsi dengan baik;
- c. segera menangani peserta yang mengalami masalah teknis komputer;
- d. jika ada peserta mengalami gangguan teknis, maka:
 - 1) *refresh* halaman (tekan F5), jika masih gagal,
 - 2) cek kabel LAN komputer yang bersangkutan, jika masih gagal,
 - 3) restart CBAT XAMBRO, jika masih gagal,
 - 4) memindahkan peserta ke komputer cadangan,
 - 5) mengecek kembali komputer yang *error* tanpa mengganggu peserta ujian yang lain.
- e. meminta proktor untuk mereset peserta yang keluar tes tanpa *log out* di tengah ujian;
- f. meminta informasi TOKEN UJIAN dari proktor untuk peserta yang keluar tes tanpa *log out* di tengah ujian;
- g. setelah waktu UN selesai, Teknisi ruang UN:
 - 1) me *log out* di komputer peserta yang sudah selesai ujian tetapi lupa meng klik tombol *log out*;
 - 2) memastikan CBAT XAMBRO terbuka di semua komputer peserta dan siap digunakan untuk sesi berikutnya;
 - 3) memastikan komputer server masih terkoneksi internet;
 - 4) memastikan komputer peserta masih terkoneksi dengan LAN;
 - 5) mengisi dan menandatangani berita acara ujian;
 - 6) mengisi dan menandatangani berita acara pengunggahan.

4. Tugas Pengawas UN CBT

Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh teknisi sekolah penyelenggara UN CBT sebelum pelaksanaan UN CBT adalah sebagai berikut:

- a. Empat puluh lima (45) menit sebelum ujian dimulai pengawas ruang telah hadir di lokasi sekolah/madrasah penyelenggara UN;
- b. Pengawas ruang menerima penjelasan dan pengarahan dari Ketua Panitia UN CBT Tingkat Satuan Pendidikan;
- c. Pengawas ruang mengisi dan menandatangani pakta integritas di depan ketua Panitia UN CBT Tingkat Satuan Pendidikan;
- d. Pengawas masuk ke dalam ruang UN 20 menit sebelum waktu pelaksanaan untuk melakukan hal-hal berikut secara berurutan:
 - 1) memeriksa kesiapan ruang ujian;
 - 2) menaruh kertas corat-coret di meja komputer peserta;
 - 3) mempersilakan peserta UN untuk memasuki ruang dengan menunjukkan kartu peserta UN dan meletakkan tas di bagian depan ruang ujian, serta menempati tempat duduk sesuai dengan nomor yang telah ditentukan;
 - 4) memeriksa dan memastikan setiap peserta UN hanya membawa alat tulis yang akan dipergunakan untuk corat-coret di tempat duduk masing-masing;
 - 5) meminta peserta memasukkan *username/password*;
 - 6) meminta peserta untuk mengecek kesesuaian identitas di laman identitas;
 - 7) meminta peserta untuk mengecek kesesuaian mata uji;
 - 8) memastikan peserta ujian menandatangani daftar hadir;
 - 9) memimpin doa dan mengingatkan peserta untuk bekerja dengan jujur;
 - 10) menerima TOKEN UJIAN dari Proktor;
 - 11) mengumumkan TOKEN UJIAN kepada peserta dan meminta peserta memasukkan TOKEN UJIAN;
 - 12) mengingatkan peserta agar terlebih dahulu membaca petunjuk cara menjawab soal;
 - 13) mempersilakan peserta UN untuk mulai mengerjakan soal;
 - 14) selama UN berlangsung, pengawas ruang UN wajib:
 - a) menjaga ketertiban dan ketenangan suasana sekitar ruang ujian;
 - b) memberi peringatan dan sanksi kepada peserta yang melakukan kecurangan;
 - c) melarang orang yang tidak berwenang memasuki ruang UN

- selain peserta ujian;
- d) menaati larangan berikut: **DILARANG** merokok di ruang ujian, mengobrol, membaca, memberi isyarat, petunjuk, dan bantuan apapun kepada peserta berkaitan dengan jawaban dari soal UN yang diujikan.
 - e. meminta peserta yang sudah selesai untuk **log out** dan meninggalkan ruang ujian;
 - f. setelah sesi selesai, pengawas ruang UN:
 - 1) membersihkan meja komputer peserta dari kertas corat-coret yang sudah digunakan;
 - 2) menaruh kertas corat-coret yang baru di meja komputer peserta untuk sesi selanjutnya;
 - 3) menyerahkan tiga lembar daftar hadir peserta dan dua lembar berita acara pelaksanaan UN kepada Panitia UN CBT Tingkat Sekolah Pendidikan.
 - 4) mengingatkan Proktor untuk memeriksa kembali seluruh peserta yang sudah **logout**.

D. PENANGANAN MASALAH

Langkah-langkah penanganan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan UN CBT adalah sebagai berikut:

1. Panitia pusat dan provinsi membentuk unit layanan bantuan (*helpdesk*).
2. Dalam hal kondisi khusus atau terjadi hambatan/gangguan teknis dalam pelaksanaan, sekolah/madrasah penyelenggara UN-CBT dapat mengambil tindakan sebagai berikut:
 - a. Jika pada satu hari pelaksanaan UN-CBT semua sesi yang dijadwalkan gagal dilaksanakan, maka:
 - 1) Pelaksanaan UN pada hari berikutnya sampai dengan akhir dialihkan menjadi UN-PBT,
 - 2) Naskah soal UN-PBT diambil dari soal UN cadangan yang disimpan di titik simpan transit Kabupaten/Kota,
 - 3) Penggantian UN hari yang gagal akan dilakukan dengan PBT pada saat UN-PBT susulan sesuai jadwal.
 - b. Jika hanya ada satu atau dua sesi yang gagal dalam satu hari pelaksanaan UN-CBT, maka sesi yang gagal akan dilaksanakan pada UN-CBT susulan, hari selanjutnya tetap dilaksanakan dengan CBT.

- c. Ketua atau Wakil Ketua Pelaksana UN Tingkat Pusat dapat memutuskan pengalihan UN-CBT ke UN-PBT jika dipandang perlu atas pertimbangan Panitia UN Tingkat Pusat Bidang Pelaksanaan UN-CBT.
3. Kondisi khusus tersebut mencakup antara lain: listrik padam, kerusakan peralatan atau sarana/prasarana, kerusakan sistem, hambatan jaringan, dan sebagainya.
4. Pelaksanaan ujian yang tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis UN CBT dan kejadian-kejadian khusus serta tindakan penanganannya dilaporkan oleh sekolah/madrasah penyelenggara UN-CBT dalam Berita Acara Pelaksanaan UN-CBT.

E. JADWAL UN CBT

Jadwal pelaksanaan UN CBT adalah sebagai berikut:

1. UN CBT SMA/MA
Ujian Utama : 13, 14, 15, 16, 20, 21 April 2015
Ujian Susulan : 27, 28, 29 April 2015
2. UN CBT SMK
Ujian Utama : 13, 14, 15, 16 April 2015
Ujian Susulan : 20, 21 April 2015
3. UN CBT SMP/MTs
Ujian Utama : 4, 5, 6, 7 Mei 2015
Ujian Susulan : 11, 12 Mei 2015

**JADWAL UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER
(COMPUTER BASED TEST)
UN-CBT (UTAMA) - SMA/MA**

No	Hari & Tanggal	Jam	Mata pelajaran	Sesi
1	Senin, 13-04-15	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Bahasa Indonesia	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Bahasa Indonesia	Sesi-3
2	Selasa, 14-04-15	07.30 – 09.30	Kimia/Geografi/ Sastra	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Kimia/Geografi/ Sastra	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Kimia/Geografi/ Sastra	Sesi-3
3	Rabu, 15-04-15	07.30 – 09.30	Matematika	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Matematika	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Matematika	Sesi-3
4	Kamis, 16-04-15	07.30 – 09.30	Biologi/Sosiologi/ Antropologi	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Biologi/Sosiologi/ Antropologi	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Biologi/Sosiologi/ Antropologi	Sesi-3
5	Senin, 20-04-15	07.30 – 09.30	Fisika/Ekonomi/Bh s Asing	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Fisika/Ekonomi/Bh s Asing	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Fisika/Ekonomi/Bh s Asing	Sesi-3
6	Selasa, 21-04-15	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Bahasa Inggris	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Bahasa Inggris	Sesi-3

UN-CBT (SUSULAN) - SMA/MA

No	Hari & Tanggal	Jam	Mata pelajaran	Sesi
1	Senin, 27-04-15	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Kimia/Geografi/ Sastra	Sesi-2
2	Selasa, 28-04-15	07.30 – 09.30	Matematika	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Biologi/Sosiologi/A ntropologi	Sesi-2
3	Rabu, 29-04-15	07.30 – 09.30	Fisika/Ekonomi/Bh s Asing	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Bahasa Inggris	Sesi-2

UN-CBT (UTAMA) – SMK

No	Hari & Tanggal	Jam	Mata pelajaran	Sesi
1	Senin, 13-04-15	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Bahasa Indonesia	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Bahasa Indonesia	Sesi-3
2	Selasa, 14-04-15	07.30 – 09.30	Matematika	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Matematika	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Matematika	Sesi-3
3	Rabu, 15-04-15	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Bahasa Inggris	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Bahasa Inggris	Sesi-3
4	Kamis, 16-04-15	07.30 – 09.30	Teori Kejuruan	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Teori Kejuruan	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Teori Kejuruan	Sesi-3

UN-CBT (SUSULAN) – SMK

No	Hari & Tanggal	Jam	Mata pelajaran	Sesi
1	Senin, 20-04-15	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Matematika	Sesi-2

No	Hari & Tanggal	Jam	Mata pelajaran	Sesi
2	Selasa, 21-04-15	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Teori Kejuruan	Sesi-2

UN-CBT (UTAMA) – SMP

No	Hari & Tanggal	Jam	Mata pelajaran	Sesi
1	Senin, 04-05-15	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Bahasa Indonesia	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Bahasa Indonesia	Sesi-3
2	Selasa, 05-05-15	07.30 – 09.30	Matematika	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Matematika	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Matematika	Sesi-3
3	Rabu, 06-05-15	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Bahasa Inggris	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Bahasa Inggris	Sesi-3
4	Kamis, 07-05-15	07.30 – 09.30	Ilmu Pengetahuan Alam	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Ilmu Pengetahuan Alam	Sesi-2
		14.00 – 16.00	Ilmu Pengetahuan Alam	Sesi-3

UN-CBT (SUSULAN) – SMP

No	Hari & Tanggal	Jam	Mata pelajaran	Sesi
1	Senin, 11-05-15	07.30 – 09.30	Bahasa Indonesia	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Matematika	Sesi-2
2	Selasa, 12-05-15	07.30 – 09.30	Bahasa Inggris	Sesi-1
		10.30 – 12.30	Ilmu Pengetahuan Alam	Sesi-2

F. LAIN-LAIN

Hal-hal lain yang belum diatur dalam Petunjuk Teknis UN-CBT dapat diputuskan langsung oleh Panitia Pelaksana UN Tingkat Pusat.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 14 Maret 2015

Ketua
Badan Standar Nasional Pendidikan

The image shows a handwritten signature in black ink over a blue and purple logo. The logo consists of the letters 'BSNP' in a stylized font, with 'Badan Standar Nasional Pendidikan' written below it in a smaller font.

Prof. Zainal A. Hasibuan, Ph.D.